



# A MIMBAR AGRIBISNIS

Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis

Volume 1 Nomor 1 Januari 2014

## STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI STROBERI

*Cici Andia Permata Bunda*

## ANALISIS TINGKAT PENSIAPAN ANTARA USAHAWANI JAGUNG PANEN MUDA DAN PANEN PIPILAN DI KABUPATEN SERANG PROVINSI BANTEN

*Dina Anggrani*

## KELEMBAGAAN TATANILAI DAN FAKTOR YANG MEMENGARUHI PETANI MANJARA MENEMUI SISTEM TERASAK

*Dina Rochikah, Sara Rafiqi Qadri, Zandi Salsab*

## ESTIMASI EFISIENSI TEKNIS DAN EKONOMIS USAHAWANI KEDelai TOLYORAN L.1 PADA LABAN SURAB

*Hendri Nuryana*

## ANALISIS RANTAI PASOKAN KOMODITAS FLOKIKULTURA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

*Irena Ayuda*

## ANALISA KELAYAKAN USAHAWANJAGUNG DI KABUPATEN CLAMIS

*M. Husein Khotimah*

## BURUNGSIAN KARAKTERISTIK DENGAN RESPON PETANI DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN KEDelai

*(Kasus pada Program M-PTT Kodok di Kabupaten Ciamis)*

*Zulfikar Noormansyah, Dina Rochikah*

## SEGMENTASI PASAR PENDELI TAHU SUMEDANG

*(Studi Kasus pada Pemasaran Tahu Bangkok Kabupaten Sumedang)*

*Ning Selimingsari*

## FLUKTUASI HARGA CABAI MERAH KRITIS (Critical mass) di DI SINTRA PRODUKSI DAN PASAR INDUK

*(Terapan Harga Cabai Merah Evening di Kecamatan Cilagang dan Pasar Induk Krapyak dan Joharabadi Dery Sukarwati, Uin Salsayawati, Husein H. Karmaza, E. Kurniadi Wikarta)*

## UPAYA PENGEMBANGAN AGROBISNIS TERNAK DOMBA MELALUI PERYAJAN MUDA, PERKAWINAN PENINGKATAN PERKAWINAN ANJANI DI KECAMATAN PANGKALAN SORAYA KABUPATEN GABUN

*Tim Redaksi*

Volume 1 Nomor 1  
Januari 2014

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH

Jl. R.R. Mardianing No. 10000 Galuh Tlp. (0260) 301011

email: [agribisnis@journal.unigal.ac.id](mailto:agribisnis@journal.unigal.ac.id)

Vol 1, No 2 (2016)

Januari 2016

Table of Contents

Front matter

<b>Front matter</b>	<a href="#">PDF</a>
---------------------	---------------------

## Articles

<b>STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI STROBERI</b> <i>Cici Aulia Permata Bunda</i>	<a href="#">PDF</a> 95-106
<b>ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN ANTARA USAHATANI JAGUNG PANEN MUDA DAN PANEN PIPILAN DI KABUPATEN SERANG PROVINSI BANTEN</b> <i>Dian Anggraeni</i>	107-112
<b>KELEMBAGAAN TATANIAGA DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI MANGGA MEMILIH SISTEM TEBASAN</b> <i>Dini Rochdiani</i>	<a href="#">PDF</a> 113-124
<b>ESTIMASI EFISIENSI TEKNIS DAN EKONOMIS USAHATANI KEDELAI (<i>Glycine max L.</i>) PADA LAHAN SAWAH</b> <i>Hendar Nuryaman</i>	<a href="#">PDF</a> 125-132
<b>ANALISIS RANTAI PASOKAN KOMODITAS FLORIKULTURA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI KABUPATEN BANDUNG BARAT</b> <i>Ivonne Ayesha</i>	<a href="#">PDF</a> 133-138
<b>ANALISA KELAYAKAN USAHATANI JAGUNG DI KABUPATEN CIAMIS</b> <i>Ai Husnul Khotimah</i>	<a href="#">PDF</a> 139-148
<b>HUBUNGAN KARAKTERISTIK DENGAN RESPON PETANI DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN KEDELAI (Kasus pada Program SL-PTT Kedelai di Kabupaten Ciamis)</b> <i>Zulfikar Noormansyah, Dini Rochdiani</i>	<a href="#">PDF</a> 149-158
<b>SEGMENTASI PASAR PEMBELI TAHU SUMEDANG (Studi Kasus pada Perusahaan Tahu Bungkeng Kabupaten Sumedang)</b> <i>Ning Srimenganti</i>	<a href="#">PDF</a> 159-164
<b>FLUKTUASI HARGA CABAI MERAH KERITING (<i>Capsicum annum L.</i>) DI SENTRA PRODUKSI DAN PASAR INDUK (Tinjauan Harga Cabai Merah Keriting di Kecamatan Cikajang dan Pasar Induk Kramat Jati Jakarta)</b> <i>Dety Sukmawati</i>	<a href="#">PDF</a> 165-172
<b>UPAYA PENGEMBANGAN AGRIBISNIS TERNAK DOMBA MELALUI PERBAIKAN MUTU PAKAN DAN PENINGKATAN PERAN KELOMPOKTANI DI KECAMATAN PANUMBANGAN KABUPATEN CIAMIS</b> <i>Tita Rahayu</i>	<a href="#">PDF</a> 173-180

# KELEMBAGAAN TATANIAGA DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI MANGGA MEMILIH SISTEM TEBASAN

Oleh

**DINI ROCHDIANI, SARA RATNA QANTI, ZUMI SAIDAH**

Departemen Sosial Ekonomi, Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran

Jl. Raya Jatinangor Km.21 Sumedang-Indonesia

e-mail: dini.rochdiani@yahoo.co.id

## Abstrak

Seiring dengan terjadinya perubahan pada pertanian global saat ini telah memaksa petani mangga untuk memproduksi komoditas secara kontinyu dan bernilai tinggi (melalui berbagai upaya peningkatan nilai tambah). Salah satu upaya petani untuk memenuhi tujuan tersebut adalah dengan melakukan sistem tebasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelembagaan tataniaga petani mangga yang melakukan sistem tebasan dan mengidentifikasi faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi petani mangga dalam melakukan sistem tebasan. Regresi multivariate digunakan sebagai alat analisis utama dalam mengolah data primer yang dikumpulkan melalui wawancara dengan 30 orang petani di Desa Pasirmuncang, Kecamatan Panyingkiran, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh temuan penting, yaitu: (1) Dalam kelembagaan tataniaga mangga dengan sistem tebasan terdapat beberapa lembaga yang turut mengalirkan mangga dari produsen ke konsumen akhir, yaitu pedagang pengumpul tingkat Desa/Kecamatan, pedagang besar, para pedagang di pasar tradisional (lokal), eksportir, suplayer dan supermarket. Dalam pemasaran, buah mangga dikelompokkan kedalam dua grade, yaitu grade AB merupakan grade utama, dipasarkan secara luas melalui empat saluran dan grade C (*non grade*) disalurkan ke pasar-pasar tradisional lokal melalui satu saluran pemasaran. Margin pemasaran paling besar terjadi pada saluran pemasaran yang pelaku-pelaku pasarnya melakukan penanganan hasil lebih intensif seperti suplayer dan supermarket dengan sasaran konsumen kelas ekonomi menengah ke atas. Pada seluruh saluran pemasaran grade AB, pedagang agen selalu mendapatkan margin keuntungan paling besar, yaitu Rp.2.500,-/kg karena mereka merupakan pihak yang paling besar dalam pengeluaran biaya pemasaran dan juga resiko diakibatkan oleh fluktuasi harga jual mangga. Pengembangan produksi mangga masih perlu kerjasama dengan pelaku agribisnis, petani mendapatkan bantuan permodalan dan bimbingan praktek budidaya yang benai sementara pelaku agribisnis dapat memperoleh hasil mangga yang berkualitas, menciptakan peluang pasar baru dan mendirikan industri pengolah mangga segar untuk menjembatani kelebihan produksi pada waktu panen raya. Rata-rata petani mangga bersifat *risk averse* (penghindar risiko). (2) Secara serempak, faktor umur, pendidikan, pengalaman, luas lahan, biaya produksi, ketersediaan tenaga kerja dalam keluarga, kemampuan petani menanggung risiko, pendapatan petani dari mangga, dan pendapatan petani dari pekerjaan lainnya) mempengaruhi petani mangga untuk memilih sistem tebasan. Secara parsial, faktor umur petani dan faktor memiliki pekerjaan di luar usahatani mangga mempengaruhi secara negatif terhadap pemilihan sistem tebasan oleh petani mangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem tebasan di mangga merupakan salah satu alternatif untuk peningkatan keuntungan dan pendapatan bagi petani mangga.

**Kata kunci:** tataniaga, mangga, petani, tebasan

## PENDAHULUAN

Program dan usaha untuk mengkaitkan petani kecil pada pasar global dan modernisasi (*linking farmer to market*) menjadi sebuah semangat baru pada awal abad 21 yang mendominasi pemikiran para ekonom pembangunan dan lembaga-lembaga pembangunan (Worldbank, 2008). Dalam upaya mengkaitkan petani kecil pada pasar global, dibutuhkan suatu jaringan yang menghubungkan antara petani, pengolah

(*processors*), pedagang (*traders*), pengecer (*retailers*) dalam suatu sistem agribisnis yang terintegrasi dan terkoordinasi.

Seiring dengan terjadinya perubahan pada pertanian global saat ini telah memaksa petani untuk memproduksi komoditas yang bernilai tinggi dan terlibat langsung dengan berbagai kegiatan untuk memperoleh nilai tambah (*value-adding*). Petani berperan secara lebih aktif melalui organisasi maupun dalam pengambilan tindakan kolektif untuk